

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas terhadap *Price Book Value* dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Pemoderasi

Nur Alfi Rahmawati¹, Aqamal Haq², Ayu Aulia Oktaviani³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Price Book Value (PBV), dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai faktor pemoderasi, fokus pada perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Tahun 2019 hingga 2022. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang hubungan antara indikator kinerja keuangan sambil mempertimbangkan peran pemoderasi dari kegiatan CSR. Dengan mengetahui pentingnya pengaruh penerapan CSR terutama pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals diakibatkan dengan banyaknya respon negatif apabila penerapan CSR ini tidak dilakukan. Kegiatan CSR ini juga bisa digunakan sebagai suatu keunggulan bersaing perusahaan untuk dapat meningkatkan penjualan karena hal ini akan menarik para konsumen. Dengan menggunakan analisis kuantitatif, penelitian ini menguji data keuangan dan laporan CSR untuk mendapatkan wawasan. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara Profitabilitas, Likuiditas, dan PBV, menunjukkan pentingnya dalam menentukan valuasi pasar. Selain itu, praktik CSR terbukti memoderasi hubungan ini, menunjukkan pentingnya praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan dalam membentuk persepsi investor. Temuan ini memberikan kontribusi bagi literatur keuangan dan CSR, serta memberikan implikasi bagi manajer dan pembuat kebijakan di industri Sektor Consumer Non-Cyclicals.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Likuiditas, Price Book Value, Profitabilitas.

Abstracts

This research investigates the influence of Profitability and Liquidity on Price Book Value (PBV), with Corporate Social Responsibility (CSR) as a moderating factor, focusing on Consumer Non-Cyclicals Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2019 to 2022. This research aims to provide an overview of the relationship between financial performance indicators while considering the moderating role of CSR activities. By knowing the importance of the influence of CSR implementation, especially in Non-Cyclical Consumer Sector Companies, there will be many negative responses if CSR implementation is not carried out. This CSR activity can also be used as a competitive advantage for the company to increase sales because this will attract consumers. Using quantitative analysis, this research examines financial data and CSR reports to gain insight. The research results show a significant relationship between Profitability, Liquidity, and PBV, indicating their importance in determining market valuation. Additionally, CSR practices were shown to moderate this relationship, indicating the importance of ethical and sustainable business practices in shaping investor perceptions. These findings contribute to the finance and CSR literature, as well as providing implications for managers and policy makers in Consumer Non-Cyclicals industries.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Liquidity, Price Book Value, Profitability.

✉ Corresponding author :

Email Address : aqamal.haq@trisakti.ac.id

PENDAHULUAN

Era bisnis yang semakin kompleks dan terhubung secara global menuntut perusahaan untuk memiliki nilai-nilai kuat sebagai panduan menghadapi tantangan dan peluang yang terus berkembang. Identitas perusahaan tidak hanya dilihat dari produk atau layanan yang ditawarkan, tetapi juga dari nilai-nilai yang menjadi fondasi operasionalnya. Nilai perusahaan merupakan pilar utama dalam membentuk citra di mata karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Nilai-nilai seperti integritas, keberlanjutan, inovasi, dan tanggung jawab sosial memainkan peran kunci dalam menentukan reputasi serta keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang (Nabila Barnades & Suprihadi, 2020).

Nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang, yang tujuan utamanya adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Prasetyo et al., 2021). Harga saham yang tinggi mencerminkan kemakmuran pemegang saham. Manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan demi meningkatkan nilai tersebut, yang dapat diukur menggunakan Price Book Value (PBV) (Dewi et al., 2020). Kondisi dan posisi keuangan perusahaan berubah setiap periode sesuai dengan operasionalnya, yang berdampak pada harga saham. Prestasi perusahaan, yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan, menarik minat investor (Sumari & Tiong, 2022).

Wawasan dan Rencana Pemecahan Masalah

Perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mempublikasikan laporan keuangan dan laporan operasional lainnya, yang memudahkan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Laporan keuangan menjadi kunci untuk evaluasi kinerja operasional perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, kinerja keuangan perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penelitian ini mengolah beberapa rasio kinerja keuangan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Faktor yang digunakan meliputi profitabilitas, likuiditas, dan corporate social responsibility (CSR) sebagai variabel pemoderasi.

Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals dipilih karena memiliki daya tahan dan keberlanjutan usaha tinggi, mengingat masyarakat Indonesia memiliki nilai konsumtif yang tinggi terhadap makanan dan minuman sebagai kebutuhan primer. Tantangan keberlanjutan seperti limbah dan emisi semakin jelas dengan meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan eksternalitas sosial industri (Bilgies, 2020). Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kepedulian terhadap aktivitas yang ramah lingkungan dan sosial (Nuuril Imaama et al., 2022).

Return on Asset (ROA) adalah indikator kinerja keuangan yang signifikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. ROA mengukur efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan (Rosyda, 2023). Current Ratio (CR) juga penting untuk menilai bagaimana aset lancar perusahaan memenuhi utang lancar, yang mempengaruhi keputusan investor (Pamungkas, 2023). Semakin tinggi CR, semakin efisien perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Candani & Badera, 2022).

CSR sebagai variabel pemoderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh ROA dan CR terhadap nilai perusahaan food and beverage. Beberapa perusahaan masih belum menerapkan dan mengungkapkan kegiatan CSR, yang seharusnya menjadi bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat (Antara, 2019). Hal ini sangat disayangkan, seperti yang diungkapkan Oktaviani et al. (2023) bahwa investor akan menilai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai respons terhadap isu-isu global saat ini dan sebagai indikasi bahwa perusahaan akan lebih transparan dalam memberikan informasi kepada publik. CSR dapat menciptakan citra positif yang penting bagi pemangku kepentingan (Ridwan et al., 2023).

Rumusan Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah:

- Mengetahui dan membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
- Mengetahui dan membuktikan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
- Mengetahui dan membuktikan apakah corporate social responsibility dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap price book value pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
- Mengetahui dan membuktikan apakah corporate social responsibility dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh likuiditas terhadap price book value pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
- Mengetahui dan membuktikan pengaruh corporate social responsibility dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas dan likuiditas dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

Rangkuman Kajian Teoritik

Penelitian ini mengacu pada beberapa teori dan penelitian terdahulu. Nilai perusahaan sering diukur menggunakan PBV yang mencerminkan bagaimana pasar menilai nilai buku perusahaan. ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang penting, mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk

menghasilkan laba (Rosyda, 2023). CR sebagai rasio likuiditas penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Pamungkas, 2023). CSR menjadi variabel pemoderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi dalam hasil penelitian terkait pengaruh variabel-variabel tersebut pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran analisis yang lebih komprehensif pada sektor tersebut dengan menggabungkan variabel CSR sebagai pemoderasi.

Harapan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh ROA, CR, dan CSR terhadap nilai perusahaan, yang dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bagi investor tentang pengaruh ketiga variabel tersebut pada nilai perusahaan sektor consumer non-cyclicals, yang dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan keuangan. Bagi perusahaan, penelitian ini memberikan masukan tentang tata kelola keuangan yang baik dan pentingnya penerapan CSR untuk keberlanjutan perusahaan.

METODOLOGI

Rancangan Penelitian

Menurut United Nations Children's Fund (UNICEF) (2020) dalam Panduan Metodologi Penelitian Terapan, rancangan penelitian adalah kerangka kerja yang menyusun langkah-langkah yang perlu diambil untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian dengan tujuan mendapatkan jawaban yang akurat terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada data numerik yang terdapat dalam laporan keuangan. Metode dokumentasi diterapkan dalam pengumpulan data, dengan fokus pada informasi yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan dan data yang tersedia dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yang terkait dengan variabel yang menjadi fokus analisis dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari situs BEI dan situs perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan mengacu pada beberapa kriteria yang telah ditetapkan, seperti perusahaan tersebut termasuk dalam sektor consumer non-cyclicals pada tahun 2019-2022 dan memiliki laporan keuangan yang tersedia dengan lengkap selama empat periode tersebut serta menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah.

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar pada BEI pada tahun 2019-2022. Pengambilan sampel menggunakan pendekatan purposive sampling, yaitu metode penetapan sampel dengan mengacu pada beberapa kriteria yang telah ditetapkan.

Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah teknik purposive sampling, dan data diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Pendekatan pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi. Data yang diperoleh adalah data tidak langsung, yang terdiri dari informasi sekunder seperti harga dan jumlah saham beredar, total ekuitas, aset lancar, utang lancar, pendapatan bersih, total aset, serta penerapan poin-poin CSR yang tercantum dalam laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Data ini diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs web resmi perusahaan terkait.

Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses sistematis untuk memeriksa, memahami, dan menafsirkan data atau informasi dengan tujuan untuk mendapatkan wawasan, menarik kesimpulan, atau membuat keputusan (Dewi et al., 2020). Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan metode statistika yang menjelaskan pola hubungan dua variabel independen yaitu return on asset dan current ratio serta variabel moderasi yaitu corporate social responsibility terhadap variabel dependen yaitu price book value. Penelitian ini menerapkan uji statistik deskriptif, uji regresi berganda, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Statistik Deskriptif

Peneliti melakukan uji statistik deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif ini memberikan pemaparan yang lebih jelas mengenai data kuantitatif yang signifikan untuk sampel data agar lebih mudah dimengerti. Program EViews 13 digunakan untuk melakukan pengujian ini.

Uji Statistik Inferensial

Inferensi statistik adalah proses membuat kesimpulan mengenai parameter populasi berdasarkan analisis data dari sampel (Hidayat, 2017). Pendekatan regresi data panel digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Ada tiga kemungkinan estimasi model regresi data panel, yaitu:

- Common Effect Model: Menggabungkan data cross-section dan data time series untuk analisis. Metode Ordinary Least Squares (OLS) diterapkan pada data panel yang dihasilkan.
- Fixed Effect Model: Menggunakan pendekatan fixed effect dimana setiap unit cross section-nya bersifat dinamis secara time series.

- Random Effect Model: Error terbagi menjadi tiga, yakni error untuk komponen individu, error untuk komponen waktu, dan error untuk komponen gabungan. Generalized Least Square (GLS) digunakan dalam pendekatan model efek ini.

Pengujian Model (Memilih Model Data Panel)

- Uji Chow (F Statistik): Untuk mengidentifikasi apakah model yang diterapkan sebaiknya menggunakan pendekatan pooled least square atau fixed effect.
- Uji Hausman: Untuk menentukan apakah model fixed effect atau model random effect yang akan digunakan.
- Lagrange Multiplier: Untuk mengetahui apakah model random effect atau common effect yang paling tepat digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas: Menguji apakah distribusi data bersifat normal atau tidak.
- Uji Multikolinearitas: Memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas.
- Uji Autokorelasi: Mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$.
- Uji Heterokedastisitas: Menentukan apakah ada perbedaan dalam variasi nilai residual antara dua pengamatan dalam suatu model regresi.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel, dalam hal ini profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak yang menggunakan perhitungan statistik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- Koefisien Determinasi (R^2): Untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam memberikan penjelasan mengenai variabel dependen.
- Uji Simultan (Uji F): Melihat pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
- Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t): Menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh return on asset (X_1), current ratio (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan corporate social responsibility (Z) sebagai pemoderasi pada perusahaan sektor industri consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Penelitian menggunakan program Eviews 13 untuk menganalisis data sampel yang telah dikumpulkan. Metode regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis data, dengan populasi sebanyak 45 perusahaan. Berdasarkan metode purposive sampling, sampel akhir yang digunakan adalah 34 perusahaan, menghasilkan 136 data pengamatan selama empat tahun.

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Statistik

Analisis deskriptif dilakukan untuk menyajikan karakteristik data dari sampel penelitian dengan hasil berupa nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Deskripsi:

- PBV: Nilai maksimum sebesar 38,63677 (PT Astra Agro Lestari Tbk, 2020), nilai minimum -0,326160 (PT FKS Food Sejahtera Tbk, 2019), standar deviasi 5,545067 lebih besar daripada mean 3,487065.
- ROA: Nilai maksimum 0,607168 (PT FKS Food Sejahtera Tbk, 2019), nilai minimum -0,582526 (PT Bakrie Sumatera Plantations, 2019), standar deviasi 0,120017 lebih besar daripada mean 0.060016.
- CR: Nilai maksimum 13,30906 (PT Campina Ice Cream Industry Tbk, 2021), nilai minimum 0,060138 (PT Bakrie Sumatera Plantations, 2020), mean 2,531683 lebih besar daripada standar deviasi 2,439287.
- CSR: Nilai maksimum 0,769231 (Sampoerna Agro Tbk, 2021), nilai minimum 0,632479 (Malindo Feedmill Tbk, 2019), mean lebih besar yaitu 0,687657 dibandingkan standar deviasi 0,033547.

B. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model dilakukan melalui uji chow, uji hausman, dan uji langrange multiplier dengan hasil sebagai berikut:

Pengujian Uji Chow dengan probabilitas kurang dari 0,05, maka yang unggul dalam uji ini ialah Fixed Effect Model. Lalu dilanjutkan dengan uji Hausman dimana probabilitas lebih dari 0,05 maka dalam uji ini yang unggul ialah Random Effect Model. Dan Uji Langrange Multiplier yang probabilitasnya kurang dari 0,05 maka diunggulkan oleh Random Effect Model. Dapat diambil kesimpulan, untuk model data panel yang unggul dari ketiga pengujian ialah "Random Effect Model".

C. Hasil Uji Hipotesis

Interpretasi Hasil dari table 4.7 (yang terlampir pada lampiran tabel di bagian halaman bawah) :

- Pengaruh Profitabilitas terhadap PBV: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap PBV dengan koefisien 0,642434 dan probabilitas 0,00255 < 0,05.
- Pengaruh Likuiditas terhadap PBV: Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan koefisien -0,020327 dan probabilitas 0,10415 > 0,05.

- Pengaruh CSR sebagai Moderasi:

CSR tidak memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap PBV dengan koefisien $-5,19534$ dan probabilitas $0,180709 > 0,05$. CSR tidak memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap PBV dengan koefisien $0,099595$ dan probabilitas $0,393538 > 0,05$. CSR berpengaruh negatif dan tidak memoderasi pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap PBV dengan koefisien $-0,639940$ dan probabilitas $0,3017 > 0,05$.

Pembahasan

1. Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV):

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Hal ini konsisten dengan teori bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan lebih tinggi akan memiliki daya tarik lebih besar bagi investor, meningkatkan nilai pasarnya.

2. Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV):

Likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dalam konteks sektor consumer non-cyclicals, faktor ini tidak cukup kuat untuk mempengaruhi nilai pasar perusahaan.

3. CSR sebagai Pemoderasi:

Corporate Social Responsibility tidak memoderasi pengaruh profitabilitas maupun likuiditas terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa aktivitas CSR, meskipun penting, tidak memiliki peran yang kuat dalam memperkuat atau melemahkan hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan di sektor ini. CSR berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan tetapi tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh variabel lain.

Kesimpulan:

Penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas tidak berpengaruh signifikan. CSR tidak memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa dalam sektor consumer non-cyclicals, nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan daripada likuiditas atau aktivitas CSR-nya.

Singkatan dan Akronim

Singkatan	Kepanjangan Kata
ANOVA	Analysis of Variance
BEI	Bursa Efek Indonesia
CR	Current Ratio
CSR	Corporate Social Responsibility\

DW	Durbin Watson
GLS	Generalized Least Square
LM	Langrange Multiplier
OLS	Ordinary Least Squares
PBV	Price Book Value
R2	Koefisien Determinasi
ROA	Return on Asset
Sig	Signifikan
UNICEF	United Nations Children's Fund

Gambar dan Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Variabel	Indikator Pengukuran	Skala Pengukuran
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Independen	Return on Asset (X1)	$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
	Current Ratio (X2)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Variabel Moderasi	Corporate Social Responsibility (Z)	$CSRIj = \frac{\sum Xij}{n}$	Rasio

Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel Penelitian
1	Perusahaan sektor <i>Consumer non Cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan dengan lengkap laporan tahunan pada Tahun 2019-2022
2	Perusahaan sektor <i>Consumer non Cyclicals</i> yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah pada Tahun 2019-2022

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah

1	Perusahaan sektor <i>Consumer non Cyclical</i> s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2022	45
2	Perusahaan sektor <i>Consumer non Cyclical</i> s yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2022	-1
3	Perusahaan sektor <i>Consumer non Cyclical</i> s yang tidak memiliki data lengkap juga tidak menggugah laporan tahunan pada Tahun 2019-2022	-10
Total Populasi Penelitian		34
Periode Pengamatan		4
Total Sampel Penelitian		136

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	136	-0,326160	38,63677	3,487065	5,545067
ROA	136	-0,582526	0,607168	0,060016	0,120017
CR	136	0,060138	13,30906	2,531683	2.439287
CSR	136	0,632479	0,769231	0,687657	0,033547

Tabel 5. Uji Pemilihan Model Data Panel

Pengujian	Probabilitas	Kesimpulan
Uji Chow	0,0000 < 0,05	<i>Fixed Rffect Model</i>
Uji Hausman	0,5926 > 0,05	<i>Random Effect Model</i>
Uji Langrange Multiplier	0,0000 < 0,05	<i>Random Effect Model</i>

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Correlation				
	Y	X1	X2	Z
Y	1,000000	0,337992	-0,116459	-0,038719
X1	0,337992	1,000000	0,105419	-0,034904
X2	-0,116459	0,105419	1,000000	-0,206858
Z	-0,038719	-0,034904	-0,206858	1,000000

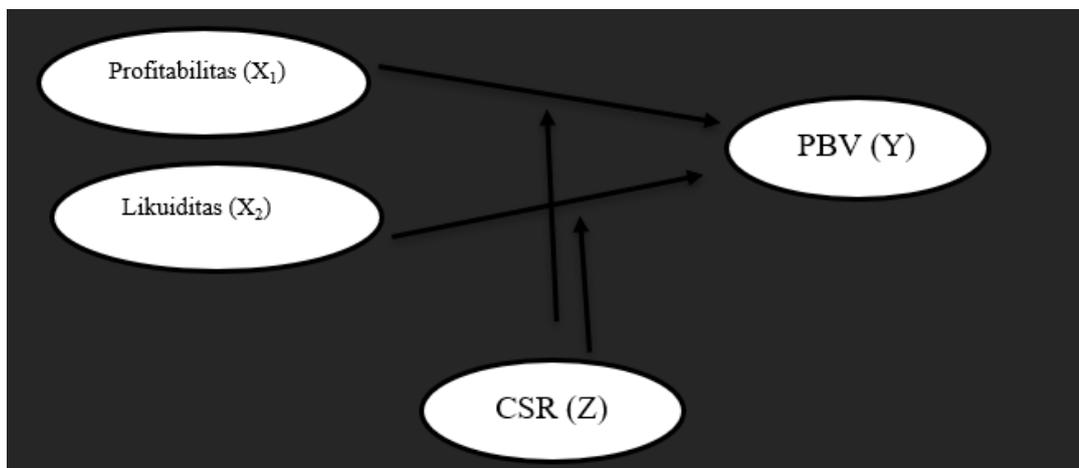
Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0,464608	Mean dependent var		-9,14E-17
-----------	----------	--------------------	--	-----------

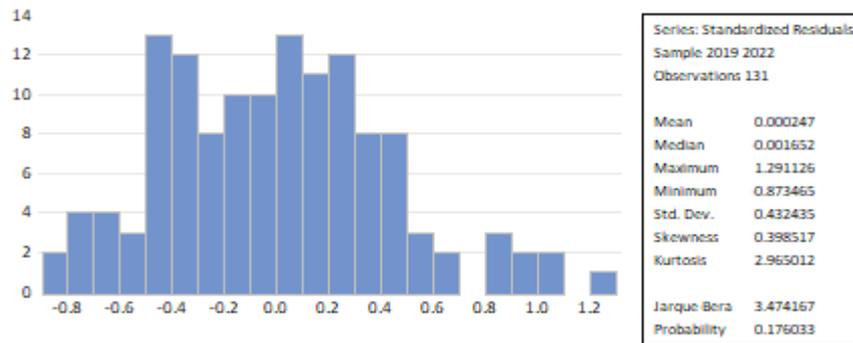
Adjusted R-squared	0,444016	S.D. dependent var	5,378221566
S.E. of regression	4,010234	Akaike info criterion	5,658690919
Sum squared resid	2090,656571	Schwarz criterion	5,787190399
Log likelihood	-378,790983	Hannan-Quinn criter.	5,710909846
F-statistic	22,562585	Durbin-Watson stat	1,803544535
Prob(F-statistic)	0,000000		

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

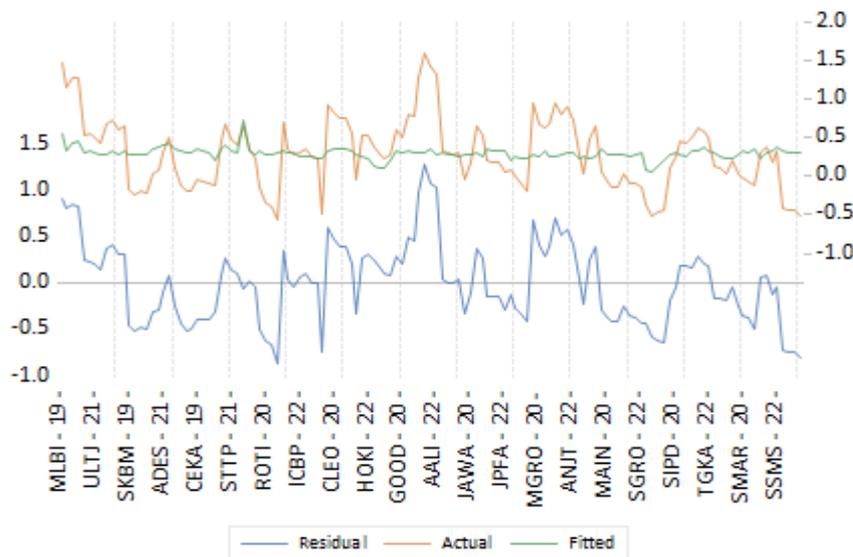
Variabel	Coefficient	Probability	T-Statistik	Arah	Keterangan
Konstanta	0,747290	0,0433		Ditolak	-
ROA	0,642434	0,00255		Diterima	Berpengaruh
CR	-0,020327	0,10415		Ditolak	Tidak Berpengaruh
CSR	-0,639940	0,15085		Ditolak	Tidak Berpengaruh
R-Square	0,077769				-
Adj. R Square	0,055984				-
Uji F		0,016019	3,569839		Berpengaruh



Gambar 1. Kerangka Pikiran Konseptual



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh return on asset (ROA), current ratio (CR), dan corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan (Price Book Value atau PBV) pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Berdasarkan hasil dan pembahasan, berikut adalah pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian ini:

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dan Pembahasan: ROA menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. Pokok Pikiran Baru: Profitabilitas, yang diukur melalui ROA, merupakan indikator penting yang berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Manajemen perusahaan perlu fokus pada upaya peningkatan profitabilitas untuk meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor.

2) Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dan Pembahasan: CR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap PBV, menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan tidak menjadi faktor utama yang diperhatikan oleh investor dalam menilai nilai perusahaan di sektor ini. Pokok Pikiran Baru: Likuiditas, meskipun penting dalam operasional perusahaan, tidak memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap nilai pasar perusahaan dalam sektor consumer non-cyclicals. Investor mungkin lebih fokus pada indikator lain seperti profitabilitas.

3) Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dan Pembahasan: CSR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap PBV, baik secara langsung maupun sebagai variabel moderasi. CSR tidak memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Pokok Pikiran Baru: Meskipun CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung, praktik CSR tetap penting dari perspektif keberlanjutan jangka panjang dan reputasi perusahaan. Perusahaan perlu terus melaksanakan praktik CSR sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mereka meskipun dampaknya tidak langsung tercermin dalam nilai pasar.

Esensi Temuan Penelitian

Profitabilitas sebagai Faktor Utama: Temuan penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas adalah faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi, sehingga manajemen perlu fokus pada strategi yang meningkatkan profitabilitas.

Peran Likuiditas dan CSR: Likuiditas dan CSR tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa dalam sektor consumer non-cyclicals, investor mungkin lebih tertarik pada kinerja keuangan jangka pendek seperti profitabilitas daripada likuiditas atau praktik CSR.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan dan investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor consumer non-cyclicals di Indonesia, dengan penekanan pada pentingnya profitabilitas.

Referensi :

- Antara. (2019). *Puluhan perusahaan sawit diduga tidak realisasikan CSR*. <https://www.antaraneews.com/berita/799740/puluhan-perusahaan-sawit-diduga-tidak-realisasikan-csr>
- Bilgies, S. dan A. K. W. (2020). Isu Terkini Riset Akuntansi dan Peluang Riset Masa Depan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Candani, N., & Badera, I. D. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 392. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i04.p01>
- Dewi, W. C., Siregar, M. Y., & Tarigan, E. D. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 106–111.

- <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.406>
- Hidayat, A. (2017). *Uji Normalitas dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap)*. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>
- Nabila Barnades, A., & Suprihadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1-20.
- Nuuril Imaama, R., Fadrih Asyik, N., & Suryono, B. (2022). Effect of Financial Performance on Company Value With Corporate Social Responsibility as Moderating Variable. *Best Journal of Administration and Management*, 1(1), 40-52. <https://doi.org/10.56403/bejam.v1i1.31>
- Oktaviani, A. A., Herawaty, V., Yohana, Y., & Isnaini, N. (2023). Pentingnya Laporan Keberlanjutan Bagi Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 182-191. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.13>
- Pamungkas. (2023). *Kenapa Perhitungan Current Ratio Adalah Hal Vital Bagi Keuangan Bisnis?* [https://kiriminja.com/blog/kenapa-perhitungan-current-ratio-adalah-hal-vital-bagi-keuangan-bisnis#:~:text=Current ratio adalah indikator penting,kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan](https://kiriminja.com/blog/kenapa-perhitungan-current-ratio-adalah-hal-vital-bagi-keuangan-bisnis#:~:text=Current%20ratio%20adalah%20indikator%20penting,kesehatan%20keuangan%20perusahaan%20secara%20keseluruhan).
- Prasetyo, Y., Ernawati, N., Hakim, A. M. R. S., & Sugianto, D. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 2(2), 186-197. <https://doi.org/10.28918/jaais.v2i2.4838>
- Ridwan, S. R. P., Pramukti, A., Pelu, M. F. A., & Muslim, M. (2023). Financial Performance on Firm Value with Corporate Social Responsibility Disclosure as Moderating Variable. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(2), 71-84. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v6i2.631>
- Rosyda. (2023). *Pengertian Return on Assets (ROA), Rumus, Fungsi, Manfaat, serta Contoh Perhitungannya*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-return-on-assets-roa/>
- Sumari, J., & Tiong, P. (2022). *Bata Ilyas Educational Management Review Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Price Book Value Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat*. 2(2), 130-145.